

KETEPATAN KODE DIAGNOSIS DIABETES MELLITUS DI RUMAH SAKIT UMUM PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

Nisrina Ulin Nikmah¹, Kuswanto Hardjo²

INTISARI

Latar Belakang: Seorang perekam medis harus mampu menetapkan kode penyakit dengan tepat sesuai klasifikasi yang berlaku di Indonesia (ICD-10) tentang penyakit dalam pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan pengodean penyakit diharuskan untuk memberikan kode yang lengkap dan tepat sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan dalam ICD-10. Pengodean diagnosis pada kasus Diabetes Mellitus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul masih terdapat ketidaktepatan kode sesuai ICD-10.

Tujuan: Mengetahui angka kelengkapan dan angka ketepatan kode diagnosis pada kasus Diabetes Mellitus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar *checklist* mengenai kelengkapan dan ketepatan pengodean. Penelitian dilakukan di bagian rekam medis Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul, Yogyakarta.

Hasil: Dari 96 sampel rekam medis rawat inap dengan kasus Diabetes Mellitus periode triwulan I tahun 2017 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dari segi kelengkapan berkas yang lengkap sebanyak 89 berkas (93%) dan dari segi kelengkapan pengodean yang lengkap sebanyak 106 kode (74%). Sedangkan dari segi ketepatan, yang tepat berjumlah 11 kode (10,4%). Ketidaktepatan ini paling banyak ditemukan pada aspek kode karakter ke 4 yaitu sebanyak 44 kode (41,5%) dari 106 kode yang ada.

Kata Kunci: Ketepatan, Pengodean, ICD-10

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE OF DIABETES MELLITUS IN PKU MUHAMMADIYAH GENERAL HOSPITAL OF BANTUL

Nisrina Ulin Nikmah¹, Kuswanto Hardjo²

ABSTRACT

Background: A Medical Record professional is supposed to be able to determine accurate disease code referring to authorized classification in Indonesia (ICD-10) about disease in health care. When conducting disease coding, complete and accurate codes must be presented and meet the regulation of ICD-10. Diagnosis coding in Diabetes Mellitus in PKU Muhammadiyah General hospital of Bantul still unveiled inaccuracy in accordance to code of ICD-10.

Objective: To identify the rate of completeness and the rate of accuracy in diagnosis code in Diabetes Mellitus cases in PKU Muhammadiyah general hospital of Bantul.

Method: This was a descriptive study with quantitative approach. Data collecting media in this study was checklist sheet about completeness and accuracy of coding. This study was conducted in Medical Record unit of PKU Muhammadiyah general hospital of Bantul located on Jend. Sudirman road 124, Bantul, Yogyakarta.

Result: From 96 samples of inpatient medical record with diabetes mellitus cases during the first three-month of 2017 in PKU Muhammadiyah general hospital of Bantul, 89 files (93%) were verified to have complete document and complete coding as many as 106 codes (74%). There were 11 codes (10,4%) which showed good accuracy. Most of inaccuracies was identified in the aspect of the fourth character code as many as 44 codes (41,5%) out of 106 available codes.

Keywords: Accuracy, Coding, ICD-10

¹A student of Medical Record and Health Information (D-3) study program of Health Faculty Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²A coaching lecturer of Medical Record and Health Information (D-3) study program of Health Faculty Jenderal Achmad Yani Yogyakarta